

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Pelaksanaan kegiatan di Desa Wisata Kampoeng Radjoet, dapat diambil kesimpulan diantaranya:

- 1) Dalam kegiatan berhasil merancang dan mengimplementasikan Sistem Informasi Manajemen Barang serta Sistem Transaksi Penjualan berbasis web pada Desa Wisata Kampoeng Radjoet. Dibekali dengan modul utama, diantaranya kelola data barang masuk dan keluar serta pengelolaan persediaan barang secara *real-time*, pencatatan transaksi penjualan, pencetakan struk pembayaran, serta penyusunan laporan. Seluruh fitur dirancang untuk saling terintegrasi sehingga mendukung efisiensi pengelolaan barang dan transaksi.
- 2) Penerapan sistem memberikan dampak positif terhadap manajemen barang dan transaksi penjualan. Hasil pengujian *black-box* menunjukkan seluruh skenario uji yang dilakukan pengembang berjalan sesuai harapan dengan tingkat keberhasilan 100%. Sementara itu, pengujian yang dilakukan oleh penguji eksternal memperoleh tingkat keberhasilan sebesar 95,38%. Adapun hasil *User Acceptance Test* (UAT) yang melibatkan 13 responden juga memperlihatkan tingkat penerimaan yang tinggi pada hampir semua aspek, yaitu *learnability* sebesar 86,93%, *efficiency* sebesar 83,07%, *memorability* sebesar 83,08%, *satisfaction* sebesar 87,69%, dan *errors* sebesar 70%. Meskipun aspek *errors* memiliki nilai terendah, secara keseluruhan sistem telah memenuhi kebutuhan pengguna, meningkatkan kecepatan dan akurasi pencatatan, serta meminimalkan kesalahan yang sebelumnya sering terjadi pada proses manual.

5.2 Saran

Meskipun penerapan sistem memberikan dampak positif, berdasarkan hasil pengujian *User Acceptance Test* (UAT) terutama pada aspek *errors* yang

memperoleh persentase terendah sebesar 70%. Hal ini mengindikasikan bahwa beberapa dari partisipan masih menemukan kesalahan atau membutuhkan bantuan saat mengoperasikan sistem. Oleh karena itu, beberapa rekomendasi yang dapat diajukan sebagai berikut:

- 1) Peningkatan panduan penggunaan sistem, dengan menyediakan *help center* di dalam aplikasi, serta video tutorial interaktif untuk memandu pengguna dalam menjalankan setiap fitur.
- 2) Menyelenggarakan pelatihan lanjutan dan pendampingan, dengan adanya sesi pelatihan tambahan secara berkala bagi pengguna, terutama bagi pengguna baru, untuk memperkuat pemahaman penggunaan sistem dan meminimalkan kesalahan operasional.
- 3) Melakukan evaluasi ulang pada desain antarmuka agar lebih intuitif dan mudah dipahami, termasuk penambahan ikon, *tooltip*, atau petunjuk langsung (*inline guidance*) pada fitur yang dinilai rawan menimbulkan kesalahan.
- 4) Menambah validasi input yang lebih rinci serta peringatan yang jelas ketika terjadi kesalahan, sehingga pengguna dapat segera memperbaiki tanpa harus meminta bantuan pihak lain.

Dengan penerapan saran-saran tersebut, diharapkan tingkat kesalahan pengguna dapat diminimalkan, aspek *errors* pada UAT dapat meningkat, sehingga sistem mampu menyajikan pengalaman penggunaan yang lebih efektif dan nyaman bagi seluruh pemakai sistem.